

ABSTRACT

Febrile Seizures are seizures in infants and children, usually occurring between the ages of 3 months and 5 years, associated with fever but without proven intracranial infection or other causes. Fever is a condition where the body temperature is above normal temperature, namely body temperature above 38° Celsius. In general, there are various types of treatments for fever, including using warm water compresses, using medicines that contain chemicals and traditional medicines (herbal medicines). Traditional medicines used to treat fever in children function as lowering body temperature, including using castor leaves (external medicine), ginger (oral / drinking medicine), shallots (external medicine) and others. Shallots contain glutamic acid which is a natural essence (natural flavor enhancer), there are also propyl disulfide and propyl metal disulfide compounds which easily evaporate. If used in the right dosage, shallots can be used to reduce body temperature, especially in children aged 1-6 years who experience an increase in body temperature. Therefore, the author confirmed the aim of this research to identify the effectiveness of shallot compress in reducing the body temperature of children with hyperthermia problems in children diagnosed with febrile seizures. The author carried out research for 3 days on patients diagnosed with febrile seizures who experienced hyperthermia. The procedure for giving an onion compress is to pound the shallots, then mix it with eucalyptus and apply it to the folds of the body and the entire surface of the body for 15 minutes. The results of this study showed that there was a decrease in body temperature by an average of 1OC after being given the shallot compress. In patient 1 there was a decrease of 1OC on the first day, 0.5OC on the 2nd day and 1.2OC on the 3rd day. Patient 2 experienced a decrease of 1OC on the first day, 1OC on the 2nd day and 1.2OC on the 3rd day. Based on research results, red onion compress is effective in reducing the body temperature of children with hyperthermia. The author suggests that shallots can be used as an intervention for increased body temperature (hyperthermia). For further research, the author hopes that there will be research to eliminate the smell of onions when giving onion compresses.

Keywords: febrile seizures, hyperthermia red onion compress.

INTISARI

Kejang Demam adalah bangkitan kejang pada bayi dan anak, biasanya terjadi antara umur 3 bulan dan 5 tahun, berhubungan dengan demam tetapi tidak terbukti adanya infeksi intrakranial atau penyebab lain. Demam merupakan keadaan suhu tubuh di atas suhu normal, yaitu suhu tubuh di atas 38° Celsius. Secara umum penanganan untuk demam ada berbagai macam, diantaranya dapat ditangani dengan menggunakan kompres air hangat, menggunakan obat-obatan yang mengandung bahan kimia dan obat tradisional (obat herbal). Obat secara tradisional yang digunakan dalam mengatasi demam pada anak berfungsi sebagai penurun suhu tubuh diantaranya menggunakan daun jarak (obat luar), temulawak (obat oral / minum), bawang merah (obat luar) dan lain-lain. Dalam bawang merah mengandung asam glutamate yang merupakan natural essence (penguat rasa alamiah), terdapat juga senyawa propil disulfide dan propil metal disulfide yang mudah menguap. Jika dimanfaatkan sesuai dosis yang tepat, maka bawang merah dapat digunakan sebagai penurun suhu tubuh khususnya pada anak usia 1-6 tahun yang mengalami peningkatan suhu tubuh. Oleh karena itu penulis menegakan tujuan dari penelitian ini mengidentifikasi keefektifan kompres bawang merah dalam penurunan suhu tubuh anak dengan masalah hipertermi pada anak dengan diagnosa Kejang Demam. Penulis melaksanakan penelitian selama 3 hari kepada pasien dengan diagnose kejang demam yang mengalami hipertermia. Prosedur pemberian kompres bawang dengan menumbuk bawang merah kemudian dicampur kayu putih dan dibalurkan ke lipatan tubuh dan seluruh permukaan tubuh selama 15 menit.. Hasil dari penelitian ini didapatkan adanya penurunan suhu tubuh rata-rata 1°C setelah diberikan kompres Bawang Merah. Pada pasien 1 adanya penurunan 1°C di hari pertama, 0,5°C dihari ke-2 dan 1,2°C di hari ke-3. Pasien 2 adanya penurunan 1°C di hari pertama, 1°C dihari ke-2 dan 1,2°C di hari ke-3. Berdasarkan hasil penelitian, Kompres bawang merah efektif dalam menurunkan suhu tubuh anak dengan hipertermi. Penulis menyarankan bawang merah dapat digunakan sebagai salah satu intervensi dengan peningkatan suhu tubuh (hipertermi). Untuk penelitian selanjutnya penulis mengharapkan adanya penelitian untuk menghilangkan bau bawang merah dalam pemberian kompres bawang.

Kata kunci: Hipertermi, Kejang Demam, Kompres Bawang Merah.